

**JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI**Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Jebaku>Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>**ANALISIS PENGEMBALIAN PINJAMAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SATAHI SUGA-
SUGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Renova Inriani Situmeang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga, Sibolga

Correspondence : renovainriani@gmail.com**Abstrak**

Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah persentasi peningkatan pendapatan dari pengembalian pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengembalian pinjaman terhadap pendapatan usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. Dimana naik atau turun setiap tahunnya. Penelitian menggunakan data *kuantitatif* sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan presentase pengembalian pinjaman terhadap pendapatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan besaran tingkat pengembalian pinjaman pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 adalah 52%, 25%, 43%, 39% dan 38%. Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga pendapatan koperasi cukup berpengaruh walaupun tingkat pengembalian pinjaman naik turun.

Kata kunci : *Pengembalian Pinjaman, Pendapatandan Koperasi Simpan Pinjam*

1. Pendahuluan

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat. Koperasi juga merupakan suatu lembaga keuangan non perbankan yang sangat diminati oleh masyarakat, karena keuntungan dari kegiatan tersebut dikembalikan lagi pada anggota koperasi.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin meningkat dan persaingannya menjadi ketat. Keadaan ini menjadikan Indonesia sebagai daerah yang potensial, terutama di bidang simpan

pinjam, karena pelaku usaha membutuhkan modal yang besar dan didukung oleh masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usahanya.

Persaingan yang ketat, koperasi diharapkan dapat memposisikan dirinya sebagai salah lembaga keuangan non-bank yang melayani kegiatan simpan pinjam yang mampu bersaing dengan lembaga keuangan yang lainnya. Meskipun koperasi berperan serta dalam aktivitas perekonomian perbandingannya lebih kecil dari sistem perbankan. Tetapi koperasi berusaha untuk beraktivitas secara efektif. Koperasi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan atau mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan skala ekonomi. Berdasarkan pendekatan menurut lapangan usaha atau tempat tinggal para anggotanya, maka dikenal beberapa jenis koperasi salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam. Menurut Pasal 1 angka (15) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Maka dasar keberadaan koperasi merupakan hubungan antara individu yang bergabung secara koperatif, yang memiliki tujuan dan minat yang sama.

Demikian halnya dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga merupakan salah satu koperasi bergerak di bidang simpan pinjam dan salah satu kegiatannya memberikan pinjaman atau kredit agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kemudian, terdapat simpanan atau tabungan dan investasi tapi dalam hal ini, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga mengutamakan pinjaman karena tugas pokok utama perkoperasian adalah memberikan pinjaman modal kerja terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dana tambahan. Adapun data perkembangan jumlah anggota koperasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga untuk periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

2. Tinjauan Pustaka

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat. Koperasi juga merupakan suatu lembaga keuangan non perbankan yang sangat diminati oleh masyarakat, karena keuntungan dari kegiatan tersebut dikembalikan lagi pada anggota koperasi.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin meningkat dan persaingannya menjadi ketat. Keadaan ini menjadikan Indonesia sebagai daerah yang potensial, terutama di bidang simpan pinjam, karena pelaku usaha membutuhkan modal yang besar dan didukung oleh masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usahanya.

Persaingan yang ketat, koperasi diharapkan dapat memposisikan dirinya sebagai salah lembaga keuangan non-bank yang melayani kegiatan simpan pinjam yang mampu bersaing dengan lembaga keuangan yang lainnya. Meskipun koperasi berperan serta dalam aktivitas perekonomian perbandingannya lebih kecil dari sistem perbankan. Tetapi koperasi berusaha untuk beraktivitas secara efektif. Koperasi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan atau mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan skala ekonomi. Berdasarkan pendekatan menurut lapangan usaha atau tempat tinggal para anggotanya, maka dikenal

beberapa jenis koperasi salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam. Menurut Pasal 1 angka (15) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Maka dasar keberadaan koperasi merupakan hubungan antara individu yang bergabung secara kooperatif, yang memiliki tujuan dan minat yang sama.

Demikian halnya dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga merupakan salah satu koperasi bergerak di bidang simpan pinjam dan salah satu kegiatannya memberikan pinjaman atau kredit agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kemudian, terdapat simpanan atau tabungan dan investasi tapi dalam hal ini, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga mengutamakan pinjaman karena tugas pokok utama perkoperasian adalah memberikan pinjaman modal kerja terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dana tambahan. Adapun data perkembangan jumlah anggota koperasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga untuk periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif korelasional. Dengan populasi dan sampel adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan Dokumentasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengembalian pinjaman sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan usaha.

Teknik analisis data menggunakan perhitungan rasio pinjaman dan Tingkat Pengembalian Pinjaman.

4. Hasil penelitian

Dari hasil perhitungan rasio pinjaman maka dapat disimpulkan bahwa :

$$\text{Rasio Pinjaman} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Pengembalian Pinjaman}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pengembalian Pinjaman} = \frac{\text{Pengembalian Pinjaman}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

a. Pengembalian Pinjaman

Berdasarkan fungsi intermediasi, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah berkewajiban untuk menyalurkan dana yang telah didapatkan dari pihak anggota yang mempunyai dana lebih kepada pihak anggota yang membutuhkan dana. Salah satunya dengan cara menyalurkan dana yang dilakukan oleh pihak koperasi akan disertai pula dengan pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh anggota koperasi. Dari hasil pengembalian pinjaman, koperasi akan mendapatkan keuntungan berupa bunga. Bunga yang dihasilkan koperasi merupakan pendapatan utama koperasi yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional koperasi. Menurunnya pengembalian pinjaman akan sangat tidak menguntungkan bagi koperasi, karena pengembalian pinjaman berkaitan langsung dengan pendapatan yang akan diterima oleh koperasi. Untuk memperoleh data yang data tentang pengembalian pinjaman penulis mengumpulkan data rekapitulasi pinjaman pertahunnya dan menghitung kedalam rumus rasio pengembalian pinjaman menurut **Resti Indrahayu dkk (2016:5)** sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pengembalian Pinjaman} = \frac{\text{Pengembalian Pinjaman}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga dapat dilihat pada tabel 4.1 tentang pengembalian pinjaman periode 2017-2021 :

Tabel 4.1

Pengembalian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
Satahi Suga-Suga Periode 2017-2021

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Pengembalian Pinjaman	Sisa Hutang Anggota	Tingkat Pengembalian Pinjaman (%)
1	2	3	4	5
2017	Rp 605.378.000	Rp 429.818.380	Rp 175.559.620	71 %
2018	Rp 604.000.000	Rp 414.948.000	Rp 189.052.000	68.7 %
2019	Rp 802.121.500	Rp 385.660.018	Rp 416.461.018	48.08 %

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui total jumlah pinjaman yang diberikan periode 2017-2021 dapat diketahui senilai Rp 4.906.199.500 dengan rata-rata Rp 981.239.900 sedangkan untuk total pengembalian pinjaman periode 2017-2021 adalah sebesar Rp 2.678.035.118 dengan rata-rata Rp 535.607.023,6. Rata-rata tingkat pengembalian pinjaman adalah 57.11%. Tingkat pengembalian pinjaman mengalami naik turun yang disebabkan oleh pinjaman yang bermasalah. Tingkat pengembalian pinjaman paling tinggi pada tahun 2017 adalah 71% ini disebabkan karena banyak anggota melunasi hutangnya tepat waktu dan anggota mempunyai penghasilan lebih yang dicadangkan untuk angsuran dan yang paling rendah pada tahun 2020 adalah 42% yang disebabkan oleh adanya pinjaman bermasalah dan bencana Covid-19 yang membuat penghasilan anggota berkurang menyebabkan terjadinya pinjaman bermasalah. Penurunan yang terjadi pada pengembalian pinjaman Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga akan mengakibatkan penerimaan pendapatan bunga yang menurun sehingga laba yang diperoleh dapat berkurang. Dengan demikian, apabila hal tersebut dibiarkan maka akan mengganggu pembiayaan kegiatan operasional koperasi.

Menurut **Harnanto (2019:102)** Pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya”. Pengertian pendapatan sangat bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Salah satu aspek untuk mencari pengembalian pinjaman adalah pengembalian pinjaman yang lancar yang diperoleh dari anggota koperasi yang melakukan pinjaman dana.

5. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengembalian pinjaman terhadap peningkatan pendapatan usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. Berdasarkan analisis pengembalian pinjaman terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga dengan menggunakan rumus rasio pinjaman yaitu dengan membagi pendapatan dengan pengembalian pinjaman dikali 100%. Untuk mengetahui tingkat pengembalian pinjaman maka, pengembalian pinjaman dibagi dengan pinjaman yang diberikan dikali 100% yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan antara pengembalian pinjaman (X) terhadap pendapatan (Y) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Peningkatan tersebut signifikan, sehingga semakin banyak anggota yang melakukan pinjaman maka akan menambah pendapatan anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga.

Berdasarkan tabel 4.3. tingkat pengembalian pinjaman terhadap koperasi mengalami naik turun. Besaran tingkat Pengembalian pinjaman pada tahun 2017 adalah 52%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami

penurunan, besaran tingkat pengembalian pinjaman menjadi sebesar 25% karena tidak banyak anggota yang melakukan pinjaman dan adanya pinjaman bermasalah akibat dari buruknya ekonomi masyarakat. Pada tahun 2019 besaran tingkat pengembalian pinjaman kembali naik sebesar 43%. Lalu pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 39%, hal ini dikarenakan wabah covid-19 yang menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Masyarakat disarankan untuk tidak melakukan banyak aktivitas yang mengundang perkumpulan seperti ke pasar melakukan kegiatan ekonomi hal ini membuat banyak usaha masyarakat yang tutup sementara kebutuhan hidup tetap harus dipenuhi. Selanjutnya tahun 2021 besaran tingkat pengembalian semakin menurun sebesar 32% dikarenakan oleh wabah penyakit covid-19 yang tak kunjung hilang, selama 2 tahun berturut-turut kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat dibatasi guna mencegah penyebaran wabah penyakit covid-19.

Peningkatan pendapatan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan berasal dari berbagai kegiatan ekonomi koperasi. Menurut **Harnanto (2019:102)** pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya”. Pendapatan usaha koperasi dapat dilihat dari pertumbuhan anggota setiap tahunnya terutama dalam melakukan pinjaman oleh anggota koperasi. Dimana semakin banyak yang meminjam maka pendapatan setiap tahun juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Tika Syahfalina & Suratno (2021)** dengan judul “Analisis Penyaluran dan Pengembalian Kredit Terhadap Pendapatan Koperasi Pada PRIMKOPTI Kebumen” dan penelitian sebelumnya **Julfahmi Rahmat (2017)** dengan judul “Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi” yang menyatakan bahwa pengembalian pinjaman dapat meningkatkan pendapatan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembalian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga dari 2017-2021 mengalami naik turun yang disebabkan oleh adanya pinjaman yang bermasalah dan adanya Covid-19.
2. Tingkat Pendapatan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga selama 5 tahun dari 2017-2021 juga mengalami naik turun yang disebabkan oleh pinjaman bermasalah dan Covid-19.

Berdasarkan data yang diolah dinyatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dari pengembalian pinjaman terhadap peningkatan pendapatan usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitri, Nahdia. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian (Studi Kasus Pada PT. BPR Syari'ah Lantabur Jombang)*. Jurnal Ekonomi.hal.9-10.
- Ham, Ferry Cristian, dkk. (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.hal.629-630.
- Hans, Kartikahadi, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Indrahayu, Resti, dkk. (2016). *Pengaruh Pengembalian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Di PT BPR Tuah Negeri Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi.hal.5.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. (2012). *Rapat Anggota Tahunan*. Suga-Suga Hutagodang : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga.
- Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. (2017). *Rapat Anggota Tahunan*. Suga-Suga Hutagodang : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga.
- Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. (2018). *Rapat Anggota Tahunan*. Suga-Suga Hutagodang : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga. (2019). *Rapat Anggota Tahunan*. Suga-Suga Hutagodang : Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga.